**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimen Design* bentuk *One Group Pretest* dan *Posttest Design*. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blanded Learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMA Nurul Islam Indonesia. Pada design ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Rumus dari Pre Eksperimen One Group Pretest Posttest Design sebagai berikut:

01 × �2

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest ( sebelum diberi perlakuan) X = Perlakuan yang diberikan (Treatmen)

O2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah itu diberikan perlakuan atau treatment menggunakan model *B* selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (posttest).

29

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester genap SMA Swasta Nurul Islam Indonesia Medan tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 40 siswa. Terdiri dari Kelas XI IPS1 sebanyak 20 siswa, Kelas XI IPS2 sebanyak 20 siswa.

**Tabel 3.1**

**Populasi Siswa SMA Nurul Islam Indonesia Medan**

Kelas P L Jumlah XI IPS1 9 11 20

XI IPS2 12 8 20

JUMLAH 21 19 40

**3.2.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2016:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjek lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau

20%-25%.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelas XI IPS1, karna jumlah populasi 20 orang dan seluruh populasi adalah homogen (sama-sama menerima proses belajar mengajar) sehingga setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel adalah penelitian ini.

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel**

Menurut Sugiyono (2018: 60), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2018: 61), “ variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian menjadi sebab perubahannya ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran Blanded Learning.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Menurut Sugiyono (2018: 61), ” variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PPKn siswa.

**3.3.2 Indikator**

Indikator adalah suatu gambaran dari penelitian untuk mempersiapkan variabel. Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar data yang dikumpulkan merupakan informasi tentang variabel, maka dari penelitian ini yang menjadi indikator adalah:

a. Indikator Variabel X Pengaruh Model Pembelajaran Blanded Learning b. Indikator Variabel Y adalah Hasil Belajar

**3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2016:192), ‘’Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatannya mengumpulkandata agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya’’. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Metode tes dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest dengan menggunakan 10 soal multiple choice (pilihan ganda) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai jawaban perbutir soal pilihan ganda sejumlah 10 sedangkan untuk soal yang tidak di jawab senilai 0 poin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh untuk menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti dan beberpa foto saat kegiatan sedang berlangsung..

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2018), “ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Adapu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Tes

Metode tes dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest dengan menggunakan

10 soal multiple choice (pilihan ganda) sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Nilai jawaban perbutir soal pilihan ganda sejumlah 10 sedangkan untuk soal yang tidak di jawab senilai 0 poin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh untuk menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti dan beberpa foto saat kegiatan sedang berlangsung..

**3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:238), “Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam analisis data meliputi : pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua statistik yaitu statistik Deskriptif dan statistik Inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambar data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ketika diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran

*Blanded Learning*. Adapun langkah dalam penyususn melalui analisis sebagai berikut :

a. Mencari Rata-rata (mean)

*Mean* σ x

*=*

N

*Keterangan :*

σ x = Jumlah Jawaban siswa keseluruhnya

N = Banyaknya Subjek

Pada proses analisis ini peneilti menetapkan hasil belajar murid dalam pembelajaran PKn sesuai prosedur terdapat pada Depdikbud yaitu :

**Tabel 3.3**

**Standart Ketuntasan Hasil Belajar**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkah**  **Penguasaan** | **Kategori**  **Hasil Belajar** |
| >80% | Sangat tinggi |
| 60-79% | Tinggi |
| 40-59% | Sedang |
| 20-39% | Redah |
| <20% | Sangat rendah |

Sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

2. Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

�𝑑

𝑡 = ටΣ 𝑋 2 𝑑

� ( � − 1 )

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest d = Deviasi masing-masing subjek

Σ X2d = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

�𝑑 =

Σ𝑑

�

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

Σd = Jumlah dari gain (posttest-pretest) N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga kuadrat deviasi dengan Menggunakan rumus;

Σ��2𝑑 = Σ d2 − ( Σ 𝑑 )

2

�

c. Mencari harga “ t hitung “ dengan menggunakan rumus uji t

d. Mencari ttabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan

0,05 dan *db = N – 1*

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau taraf signifikan melalui

ketentuan sebagai berikut :

• Jika t hitung > t tabel maka hipotesis (Ho) ditolak dan Ha diterima

• Jika t hitung > t tabel maka hipotesis (Ho) diterima dan Ha ditolak